

Pengaruh Persepsi Informasi Keuangan Dan Perilaku Donatur Pada Niat Berdonasi di Organisasi Non Profit

¹⁾Pipian Deborah Hasian, ²⁾Abdurrahman

^{1,2)}Magister Manajemen, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

Email: deborahpipian@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Niat Donasi
Financial Result Fairness
Sikap
Kontrol Perilaku Persepsian

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berdonasi para donator ke Organisasi Non Profit melalui Informasi keuangan yang diberikan sehingga mereka merasa langkah yang diambil dalam berdonasi sudah tepat. Niat Donasi didorong oleh adanya oleh individu yang mau berdonasi secara teratur, mengetahui kepada siapa donasi yang diberikan dan mau meluangkan waktunya ingin berdonasi. Selain itu, persepsi kewajaran informasi keuangan Organisasi Non Profit pada persepsi kewajaran prosedur keuangan dan persepsi kewajaran hasil keuangan menunjukkan bahwa informasi keuangan memainkan peran mendasar dalam persepsi *Financial Result Fairness* terhadap niat donasi individu. Oleh karena itu, Organisasi Non Profit harus memperhatikan tentang prosedur penggunaan dana, sumber dana yang bersifat transparan dan area penggunaan dana yang mencapai tujuan. Tujuan penelitian untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dengan mengeksplorasi pengaruh Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*) terhadap niat donasi (*Donation Intention*) dengan Sikap (*Attitude*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*). Data penelitian dikumpulkan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Studi ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS dan SPSS. Kesimpulan pada penelitian ini diantaranya bahwa Informasi Keuangan mempengaruhi Prosedur Keuangan dan *Financial Result Fairness* dan Prosedur Keuangan mempengaruhi *Financial Result Fairness* di Organisasi Non Profit.

ABSTRACT

Keywords:

Donation Intention
Financial Result Fairness
Attitude
Perceived Behavior Control

This service activity aims to analyze the factors that influence donors' decision to donate to non-profit organizations through the financial information provided so that they feel that the steps taken in donating are appropriate. Donation intention is driven by the presence of individuals who are willing to donate regularly, know who to donate to and are willing to take the time to donate. In addition, the perception of the fairness of the Non-Profit Organization's financial information on the perception of the fairness of financial procedures and the perception of the fairness of financial results shows that financial information plays a fundamental role in the perception of Financial Result Fairness towards individual donation intentions. Therefore, Non-Profit Organizations must pay attention to procedures for using funds, transparent sources of funds and areas of use of funds that achieve their goals. The purpose of this study is to fill the existing knowledge gap by exploring the effect of Financial Information, Financial Procedure, Financial Result Fairness on Donation Intention with Attitude and Behavior Control Perception (Perceived Behavioral Control). Data collection in this study used a survey method by distributing questionnaires online through the Google Form application. The research sample was selected using purposive sampling method. This study is a qualitative research using the Structural Equation Modeling (SEM) method with data processing and analysis using SmartPLS and SPSS software. The conclusions presented in this research include that financial information affects financial procedures and financial result fairness and financial procedures affect financial result fairness in non-profit organizations. For research Attitudes, Perceived Behavior Control, and Financial Result Fairness affect Donation Intentions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Di akhir tahun 2019 dunia mengalami fenomena penyebaran virus di daerah kawasan Wuhan, Provinsi Hubei, China yang dimana penyebaran tersebut sangat cepat dan merenggut korban jiwa. Pada tahun 2020 tersebar kabar bahwa penyebaran virusnya sudah di Indonesia, maka oleh itu Pemerintah Indonesia meresmikan tersebut kabar virus tersebut sudah di Indonesia. Secara serius penyebaran COVID-19 yang begitu cepat menjadi hal yang mempengaruhi kehidupan normal orang dan menyebabkan kerugian besar bagi ekonomi dan masyarakat, sementara seluruh negara bersatu untuk memerangi epidemi, dan organisasi non profit (NPO) juga terlibat aktif dalam perjuangan, memenuhi tanggung jawab sosial mereka dan kontribusi hebat untuk memerangi epidemic (Li & Feng, 2021). Dalam hal ini masyarakat melihat sisi yang berbeda dari organisasi non profit (NPO), dimana informasi yang mereka ungkapkan melalui informasi keuangan (*Financial Information*) menjadi subjektif bagi penyumbang. *Financial Information* menjadi topik penting dari penyumbang ke organisasi non profit (NPO), karena organisasi non profit (NPO) memberikan informasi keuangan yang relevan atas pengungkapan penggunaan dana keuangan (Li & Feng, 2021).

Organisasi Non Profit (NPO) di Indonesia salah satunya adalah Aksi Cepat Tanggap. Banyaknya perusahaan-perusahaan besar dan individu yang mempercayai Organisasi Non Profit tersebut untuk berdonasi. Menurut Irfan *et al.* (2021) mengatakan Aksi Cepat Tanggap memiliki citra yang baik dalam publikasi yang transparan dan media elektronik maupun cetak karena fokus mereka memaksimalkan program guna untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan. Dari segi informasi keuangan Aksi Cepat Tanggap selalu melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2005 – tahun 2021 agar menjaga transparansi publik. Menurut Friyanti (2016) mengungkapkan bahwa organisasi non profit tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat atau disebut juga sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungan sedikit pun kepada para anggota, karyawan serta eksekutifnya. Namun ada beberapa masalah kasus Aksi Cepat Tanggap yang muncul pada Juli 2022 dengan penyelewengan dana oleh para petinggiannya (Kurniawan, 2022). Kasus ini membuat beberapa pihak merasa kehilangan kepercayaan terhadap lembaga organisasi non profit. Dalam kasus ini menjadi evaluasi untuk Badan Pengurus Filantropi Indonesia terhadap lembaga organisasi non profit. Hal ini mendorong penelitian ini untuk melakukan penelitian persepsi Informasi Keuangan (*Financial Information*) terhadap niat donasi.

Selain Informasi Keuangan (*Financial Information*) ada faktor lain yang mempengaruhi pada niat donasi adalah prosedur keuangan (*Financial Procedure*) dan kewajaran hasil keuangan (*Financial Result Fairness*). Dalam laporan keuangan Organisasi Non Profit harus memberikan Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), dan Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*) yang memiliki pengaruh terhadap niat donasi. Menurut Friyanti (2016) mengungkapkan bahwa tujuan ini dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditor dan pihak-pihak lain untuk menilai kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Eksplorasi terkait niat donasi (*donation intention*) di Organisasi Non Profit (NPO) sudah dilakukan oleh (Li & Feng, 2021), namun demikian studi tersebut hanya melihat dari sisi Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*). Dalam penelitian ini ditambahkan variabel Sikap (*Attitude*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*) untuk dapat meningkatkan perilaku berdonasi pada masyarakat luas kepada pemangku kepentingan atau publik Susanto, Suharyono, Musadieg, & Iqbal (2021) yang masih jarang diteliti. Eksplorasi terkait pengaruh Informasi Keuangan (*Financial Information*) yang sudah dilakukan sebelumnya Li & Feng (2021) lebih banyak berkonsentrasi kewajaran keuangan, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada kewajaran keuangan dan perilaku donasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dengan mengeksplorasi pengaruh Informasi Keuangan (*Financial Information*), Prosedur Keuangan (*Financial Procedure*), Kewajaran Hasil Keuangan (*Financial Result Fairness*) terhadap niat donasi (*Donation Intention*) dengan Sikap (*Attitude*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*). Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada tataran keilmuan manajemen keuangan dengan mengembangkan pemahaman teoritis yang lebih baik mengenai variabel yang diteliti dan dapat memberikan implikasi manajerial yang positif pada penerapan Informasi Keuangan (*Financial Information*) disektor organisasi non profit (NPO).

II. MASALAH

Aksi Cepat Tanggap dalam sebuah bencana merupakan bagian dari program kerja Organisasi Non Profit. Setiap kegiatan memerlukan dana dalam gerakannya, dimana pada perusahaan Non Profit dana tersebut berasal dari donator yang memberikan donasinya kepada Organisasi. Namun saat ini banyak para donator mengurungkan niat dalam berdonasi dengan alasan tidak adanya transparansi terutama bagian keuangan. Masih banyak yang beranggapan dana yang diberikan ke Organisasi Non profit hanya menguntungkan anggota. Maka dari itu persepsi dan informasi keuangan diperlukan dalam mempengaruhi keputusan donator dalam berdonasi.



Gambar 1. Kegiatan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui aplikasi Google Form. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel diseleksi menggunakan persyaratan yang sesuai dengan penelitian ini. Data dikumpulkan selama September 2022 sampai selesai. Sampel diperoleh dari masyarakat di Indonesia yang berusia 18 tahun keatas dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, agama, usia, pendidikan, pekerjaan, rata-rata penghasilan, rata-rata penghasilan bulan pribadi, dan tempat tinggal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner awal (*pre test*) kepada 30 orang responden.

Studi ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pengolahan dan analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS dan SPSS. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan analisis faktor menggunakan SPSS. Selanjutnya uji validitas dilakukan dengan melihat nilai pengukuran *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Nilai KMO dan MSA di atas 0,5 menunjukkan analisis faktor sudah sesuai. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode pengukuran *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang mendekati 1 menunjukkan uji reliabilitas baik (Hair et al., 2014).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

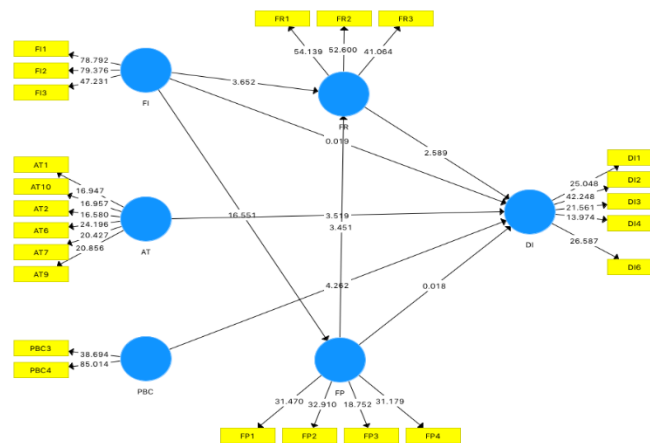
Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner daring google form, mendapatkan 200 responden yang kemudian disortir dengan kriteria "bertempat tinggal di Jakarta". Berdasarkan Karakteristik jenis kelamin mayoritas lebih besar perempuan sebanyak 59% dari pada laki-laki. Berdasarkan hasil karakteristik responden tingkat agama, dapat diketahui mayoritas agama islam sebanyak 55%, yang diikuti agama Kristen sebanyak 35%, dan diikuti agama lainnya. Berdasarkan hasil karakteristik responden tingkat usia, diketahui mayoritas 21 – 30 tahun sebanyak 62%, yang diikuti dengan usia 31 – 40 tahun 23 %, 41 – 50 tahun sebanyak 10% dan diatas 50 tahun sebanyak 5%. Dari karakteristik usia, dapat dipahami bahwa seluruh responden ke dalam kategori yang mampu mengambil keputusan untuk memutuskan berniat berdonasi. Dari Karakteristik Tingkat Pendidikan, dapat dipahami bahwa mayoritas responden masuk ke dalam kategori yang memiliki Pendidikan Tinggi S1 sebanyak 77%, yang diikuti oleh responden dengan Tingkat Pendidikan SMA sebanyak 15%, dan responden dengan tingkat Pendidikan S2 sebanyak 8%. Pada hasil Jenis Pekerjaan, diketahui mayoritas responden pekerjaan karyawan swasta sebanyak 71%, diikuti wiraswasta sebanyak 10%, pegawai negeri sebanyak 9%, dan diikuti jenis pekerjaan lainnya. Berdasarkan tingkat penghasilan, jumlah tertinggi penghasilan sebesar \leq Rp 10.000.000 sebanyak 47%, diikuti dengan penghasilan sebesar \leq Rp 5.000.000 sebanyak 23%, berikutnya penghasilan \leq Rp 20.000.000 sebanyak 22%, diikuti jumlah

penghasilan lainnya. Berdasarkan tingkat pengeluaran bulanan tertinggi pengeluaran sebesar Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 sebanyak 47%, diikuti dengan pengeluaran bulanan sebesar Rp 20.000.000 – Rp 50.000.000 sebanyak 37%, pengeluaran bulanan Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 sebanyak 9%, diikuti pengeluaran bulanan lainnya.

Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk dilakukan berdasarkan pada rekomendasi dari Cheah *et al.* (2018) dan Hair *et al.* (2019) dengan pengujian *Confirmatory Factor Analysis* menggunakan pemeriksaan validitas (kesahihan) dengan nilai batas angka AVE (*Average Variance Extracted*) sebesar $\geq 0,5$. Sedangkan untuk penentuan reliabilitas (keandalan) menggunakan *Composite Reliability* (CR) dengan angka reliabilitas sebesar $\geq 0,70$. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Informasi Keuangan (FI) (AVE = 0,844, CR = 0,942). Variabel Sikap (AT) (AVE = 0,594, CR = 0,898). Variabel Kontrol Perilaku Persepsian (PBC) (AVE = 0,831 dan CR = 0,908). Variabel Prosedur Keuangan (FP) (AVE = 0,716 dan CR = 0,910). Variabel *Financial Result Fairness* (Fr) (AVE = 0,840 dan CR = 0,940). Dan variabel Niat Donasi (DI) (AVE = 0,692 dan CR = 0,918). Lebih lanjut tentang uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat di lampiran 5.

Analisis uji struktural dilakukan untuk mengetahui nilai R² pada tiap persamaan. Nilai R² berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Berdasarkan hasil analisis SEM maka diperoleh hasil analisis yaitu variabel Niat Donasi yang dipengaruhi oleh variabel Informasi Keuangan, Sikap, dan Kontrol Perilaku Persepsian sebesar 0,510 (51,0%) sisanya dipengaruhi variabel lainnya. Selain itu, variabel Prosedur Keuangan yang dipengaruhi oleh variabel Informasi Keuangan sebesar 0,545 (54,5%). Disisi lain, variabel *Financial Result Fairness* yang dipengaruhi oleh variabel Informasi Keuangan dan Prosedur Keuangan sebesar 0,304 (30,4%).

Hasil penelitian adalah sebagaimana digambarkan dalam diagram *T-Value* berikut:



Gambar 2. Path Diagram T Value

Model formatif pada penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki *weight* signifikan dan tidak ada multikolinearitas antar indikator. Hasil uji *Quality Model* menunjukkan kecocokan yang cukup baik dengan hasil SRMR < 0,10 (Hair et al., 2014).

Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	T-Value	Keterangan
H1	Persepsian kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi persepsi kewajaran prosedur keuangan.	16,551	Hipotesis diterima
H2	Persepsi kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO berpengaruh positif terhadap persepsi kewajaran hasil keuangan.	3,652	Hipotesis diterima
H3	Persepsi kewajaran prosedur keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO berpengaruh positif terhadap persepsi	3,451	Hipotesis diterima

Hipotesis	Pernyataan Hipotesis	T-Value	Keterangan
	kewajaran hasil keuangan.		
H4	Persepsi kewajaran hasil keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi.	2,589	Hipotesis diterima
H5	Persepsi kewajaran prosedur keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi.	0,018	Hipotesis ditolak
H6	Persepsi kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi.	0,019	Hipotesis ditolak
H7	Sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berdonasi.	3,519	Hipotesis diterima
H8	Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh signifikan terhadap niat berdonasi.	4,262	Hipotesis diterima

Berdasarkan hasil output pada table 1, Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Informasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prosedur Keuangan dengan nilai *T-value* sebesar 16,551. Pada hipotesis 2, Informasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Result Fairness* dengan nilai *T-value* sebesar 3,652. Pada hipotesis 3, Variabel Prosedur Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Result Fairness* dengan nilai *T-value* sebesar 3,451. Pada pengujian hipotesis moderasi yaitu hipotesis 4, hasil menunjukkan *Financial Result Fairness* pengaruh yang signifikan terhadap Niat Donasi dengan nilai *T-value* sebesar 2,589. Pengujian hipotesis 5 menunjukkan hasil menunjukkan Prosedur Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Donasi dengan nilai *T-value* sebesar 0,018. Pengujian hipotesis 6 menunjukkan hasil menunjukkan Informasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Donasi dengan nilai *T-value* sebesar 0,019. Pengujian hipotesis 7 menunjukkan hasil menunjukkan Sikap pengaruh signifikan terhadap Niat Donasi dengan nilai *T-value* sebesar 3,519. Pengujian hipotesis 8 menunjukkan hasil menunjukkan Kontrol Perilaku Persepsian pengaruh signifikan terhadap Niat Donasi dengan nilai *T-value* sebesar 4,262.

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Informasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Prosedur Keuangan. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan bahwa pada umumnya hak donatur untuk mengetahui kemungkinan mereka untuk memperoleh informasi keuangan tentang proses penggunaan dan hasil dana yang disumbangkan, sedangkan persepsi kewajaran keuangan donatur juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas informasi keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Persepsian kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi persepsi kewajaran prosedur keuangan (Li & Feng, 2021).

Pada Hipotesis 2, Informasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Result Fairness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajaran hasil keuangan berfokus pada alokasi dana yang disumbangkan ke area yang diperlukan, pencapaian tujuan yang diharapkan dalam efek penggunaan dana, dan efisiensi pengorganisasian. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Persepsi kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO berpengaruh positif terhadap persepsi kewajaran hasil keuangan (Li & Feng, 2021).

Di Hipotesis 3, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa variabel Prosedur keuangan berpengaruh secara positif terhadap *Financial Result Fairness*. Dalam rangka mewujudkan efisiensi alokasi dana untuk memenuhi keinginan penyumbang, Organisasi Non Profit memperhatikan proses manajemen dan mengatur penggunaan dan distribusi dana secara wajar, sehingga dapat mendorong idealisasi hasil dengan standarisasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Persepsi kewajaran prosedur keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO berpengaruh positif terhadap persepsi kewajaran hasil keuangan (Li & Feng, 2021).

Pada Pengujian Hipotesis 4, menyatakan bahwa variabel *Financial Result Fairness* berpengaruh secara positif terhadap Niat Donasi. Dimana tujuan dari penggunaan dana dan area dana yang dituju membuat Individu dari donatur merasakan sepenuhnya tanggung jawab sosial mereka, merasakan kepuasan dan kebahagiaan, dan merangsang niat donasi mereka. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya

dimana Persepsi kewajaran hasil keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi mereka (Li & Feng, 2021).

Pada Hipotesis 5, menunjukkan bahwa variabel Prosedur Keuangan tidak berpengaruh terhadap Niat Donasi. Dimana menurut donatur kesepakatan yang relevan dan transparan tidak menjadi terpengaruh. Dikarenakan Penelitian ini diambil dari responden yang mayoritas penghasilan \leq Rp 10.000.000. Donatur menganggap bahwa belum adanya mengimplementasikan sistem keuangan dengan baik terhadap niat donasi. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dimana Persepsi kewajaran prosedur keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi mereka.

Pada Hipotesis 6, menunjukkan bahwa variabel Informasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Niat Donasi. Donatur yang mayoritas rata-rata berpenghasilan bulanan Rp 1.000.000 – Rp. 5.000.00 belum bisa bersedia selalu berdonasi ke Organisasi Non Profit. Dikarenakan Donatur belum merasakan respon aktif Organisasi Non Profit saat mempergunakan dana donasi mereka. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Persepsi kewajaran informasi keuangan dari masing-masing penyumbang di NPO secara positif mempengaruhi niat donasi mereka.

Pada Hipotesis 7, menunjukkan bahwa variabel Sikap berpengaruh secara positif terhadap Niat Donasi. Dengan adanya Sikap Perilaku setiap individu membuat keterikatan terhadap Niat Donasi, dimana hasil penelitian ini Sikap Perilaku Orang mendorong ketarikan yang membentuk dari tanggung jawab sosial individu terhadap masyarakat lain seperti sikap suka membantu orang lain, sikap menyumbang selama mereka mampu, dan sikap ingin berdonasi secara teratur. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Sikap berpengaruh signifikan terhadap Niat Berdonasi.

Pada Hipotesis 8, menunjukkan bahwa variabel Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh secara positif terhadap niat donasi. Kinerja dari suatu perilaku tergantung tidak hanya pada motivasi untuk melakukannya tetapi juga kontrol yang cukup terhadap perilaku yang dilakukan. Dalam penelitian ini individu mengetahui dimana wadah donasi yang aman saat ingin berdonasi dan kepada siapa donasi yang diberikan. Dalam hasil penelitian ini Kontrol Perilaku Persepsian dapat memprediksi perilaku secara langsung terhadap niat donasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh signifikan terhadap Niat Berdonasi.

V. KESIMPULAN

Hasil uji kedelapan hipotesis diketahui 6 hipotesis yang dibangun dapat diterima, sedangkan 2 hipotesis lainnya ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Informasi Keuangan mempengaruhi Prosedur Keuangan dan *Financial Result Fairness* dan Prosedur Keuangan mempengaruhi *Financial Result Fairness* di Organisasi Non Profit. Untuk penelitian Sikap, Kontrol Perilaku Persepsian, dan *Financial Result Fairness* mempengaruhi Niat Donasi. Secara umum penelitian ini ditentukan bertempat tinggal di Jakarta dimana mayoritas penelitian ini adalah generasi muda, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Setiap Individu membutuhkan Sikap, Kontrol Perilaku Persepsian di mediasi oleh *Financial Result Fairness* untuk berniat donasi. Didorong oleh adanya indikator oleh individu yang mau berdonasi secara teratur, mengetahui kepada siapa donasi yang diberikan dan mau meluangkan waktunya ingin berdonasi. Selain itu, persepsi kewajaran informasi keuangan Organisasi Non Profit pada persepsi kewajaran prosedur keuangan dan persepsi kewajaran hasil keuangan menunjukkan bahwa informasi keuangan memainkan peran mendasar dalam persepsi *Financial Result Fairness* terhadap niat donasi individu. Oleh karena itu, Organisasi Non Profit harus memperhatikan tentang prosedur penggunaan dana, sumber dana yang bersifat transparan dan area penggunaan dana yang mencapai tujuan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini dilakukan pada responden yang mayoritas generasi muda 21 – 30 tahun, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi ke seluruh usia. Kedua, Jenis Pekerjaan berfokus ke kalangan karyawan swasta tidak di generalisasi ke seluruh pekerjaan lainnya. Ketiga, Teori yang mendasari penelitian ini *Teory Planned Behavior* (TPB) yang dimana tidak menyertai variabel perilaku.

DAFTAR PUSTAKA

Ahn, J. chang, Sura, S., & An, J. C. (2018). Intention to donate via social network sites (SNSs): A comparison study between Malaysian and South Korean users. *Information Technology and People*, 31(4), 910–926. <https://doi.org/10.1108/ITP-12-2015-0307>

- Andam, A. C., & Osman, A. Z. (2019). Determinants of intention to give zakat on employment income: Experience from Marawi City, Philippines. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(4), 528–545. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2016-0097>
- Bertuah, E., & Sakti, I. (2019). The Financial Performance and Macroeconomic Factors in Forming Stock Return. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 511–522.
- Černius, G., & Birškytė, L. (2020). FINANCIAL INFORMATION AND MANAGEMENT DECISIONS: IMPACT OF ACCOUNTING POLICY ON FINANCIAL INDICATORS OF THE FIRM. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 48–57. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.9959>
- Cheah, J. H., Sarstedt, M., Ringle, C. M., Ramayah, T., & Ting, H. (2018). Convergent validity assessment of formatively measured constructs in PLS-SEM: On using single-item versus multi-item measures in redundancy analyses. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(11), 3192–3210. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-10-2017-0649>
- Friyanti, Y. E. (2016). 586-1028-1-Sm. *Al Intaj*, 2(2), 133–140.
- Goenka, S., & Van Osselaer, S. M. J. (2019). Charities Can Increase the Effectiveness of Donation Appeals by Using a Morally Congruent Positive Emotion. *Journal of Consumer Research*, 46(4), 774–790. <https://doi.org/10.1093/jcr/ucz012>
- Gottfried, M. A., & Johnson, E. L. (2006). Solicitation and Donation: An Econometric Evaluation of Alumni Generosity in Higher Education. *International Journal of Educational Advancement*, 6(4), 268–281. <https://doi.org/10.1057/palgrave.ijea.2150034>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis : Multivariate Data Analysis : Why multivariate data analysis ? (EIGHT)*. CENGAGE.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Irfan, M., Rusyidi, B., & Lubis, Z. H. (2021). Analisis Strategi Kemitraan Aksi Cepat Tanggap (Act) Terhadap Keberhasilan Program. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(2), 199–209.
- Li, X., & Feng, L. (2021). Impact of donors' financial fairness perception on donation intention in nonprofit organizations after covid-19 outbreak. *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251991>
- Lugovsky, D., & Kuter, M. (2020). Accounting Policies, Accounting Estimates and Its Role in the Preparation of Fair Financial Statements in Digital Economy. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 78, 165–176. https://doi.org/10.1007/978-3-030-22493-6_15
- Maswani, Negoro, D. A., & Syah, T. Y. R. (2021). The Analysis of Factors Related to the Company Performance with Capital Structure as an Intervening Variable in the Transportation Industry in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(3), 4736–4752.
- Oh, M. J., & Jung, J. C. (2018). Does social exclusion cause people to make more donations? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 5(2), 129–137. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2018.vol5.no2.129>
- Pérez, L. P. y., & Egea, P. (2019). About intentions to donate for sustainable rural development: An exploratory study. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11030765>
- Soelton, M., Saratian, E. T. P., Erlangga, A., Arief, H., Kamalia, Y., Syah, T. Y. R., & Aulia, I. N. (2021). Organizational Citizenship Behavior, What Does Really Matter? *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 4(4), 462–472. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i4.197>
- Suryanto, S. (2019). Analysis of Regional Financial Information Systems As A Media of Regional Financial Management Transparency in Indonesia. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 662(2), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/662/2/022080>
- Susanto, A., Suharyono, S., Musadieg, M. Al, Iqbal, M., Musadieg, M. Al, Susanto, A., Suharyono, S., Iqbal, M., Klasifikasi, K., & Jel, E. (2021). *Machine Translated by Google Faktor Penentu Niat Donasi dan Perannya Religiusitas : Studi Kasus di Indonesia Abstrak Machine Translated by Google*. 8(5), 1155–1169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.1155>
- Susanto, A., Suharyono, S., Musadieg, M., & Iqbal, M. (2021). Determinant Factors of Donation Intention and the Role of Religiosity: A Case Study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(5), 1155–1169. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.1155>
- Trussel, J. M., & Parsons, L. M. (2007). Financial Reporting Factors Affecting Donations to Charitable Organizations. *Advances in Accounting*, 23(07), 263–285. [https://doi.org/10.1016/S0882-6110\(07\)23010-X](https://doi.org/10.1016/S0882-6110(07)23010-X)
- Xu, K. (2017). *Research on the Application of the Standard Operating Procedure in Military Financial Management*. 49(Icemse), 252–255. <https://doi.org/10.2991/icemse-17.2017.61>